

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS**  
**KOMPLEKS MASJID GEDHE MATARAM**  
**KOTAGEDE**



**PERANCANGAN**

Setiawan Agus Prasetya  
NIM 1012013024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2017**

**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS  
KOMPLEKS MASJID  
GEDHE MATARAM KOTAGEDE**



Karya Desain

Setiawan Agus Prasetya

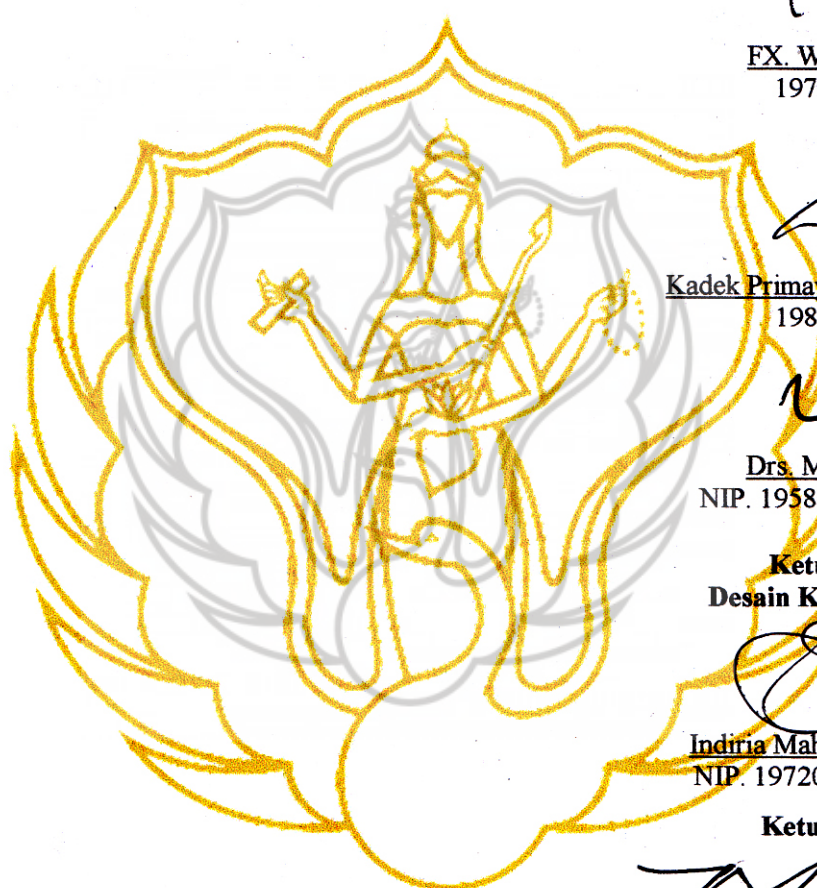
NIM 1012013024 /NR

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual**

**2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS KOMPLEKS MASJID GEDHE MATARAM KOTAGEDE** diajukan oleh Setiawan Agus Prasetya, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada 14 Juli 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.



**Pembimbing I**

FX. Widyanmoko, M.Sn.  
197507102005011001

**Pembimbing II**

Kadek Primayudi, S. Sn., M.Sn.  
198106152014041001

**Cognate/Anggota**

Drs. M. Umar Hadi, MS.  
NIP. 19580824 198503 1001

**Ketua Program Studi  
Desain Komunikasi Visual**

Indira Maharsi, S. Sn., M.Sn.  
NIP. 19720909 200812 1 001

**Ketua Jurusan Desain**

Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.  
NIP. 19770315 200212 1 002



Mengetahui  
**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastawi, M. Des.  
NIP. 195908082 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Kuasa. Karena berkat, rahmat, serta karunia-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni Ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 ini.

Tugas Akhir Karya desain ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, terimakasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya, saya sampaikan ucapan terimakasih secara tulus kepada:

1. Prof. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. FX. Widyatmoko.,M.Sn., selaku Dosen Pembimbing pertama Tugas Akhir saya, yang telah banyak memberikan bimbingan, pencerahan dan banyak referensi.
6. Kadek Primayudi, S.Sn,M.Sn. selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga selalu memberikan inspirasi dan arahan dalam berkarya.
7. Drs. M. Umar Hadi, MS., selaku Dosen Ahli penguji sidang Tugas Akhir.
8. Heningtyas Widowati, S.Pd., selaku DosenWali.
9. Kedua orangtua yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Desain Komunikasi Visual Angkatan 2010 yang telah menemani dan berjuang bersama.

11. Segenap Dosen di program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama saya menempuh pendidikan di kampus ini.
12. Segenap karyawan DKV ISI Yogyakarta yang telah memberikan segala bantuan dalam memperlancar penyelesaian Tugas Akhir ini.
13. Sahabat saya yang selalu ada, dan menemani dan terimakasih untuk : Darno Pandawa, Putra.Y, Imam. Z, Vandika. F, Garit. K, Idris, Dn.Azizah, Santika, Indra, Adi, Anto, Pontian, Raras, Tiara, Hume, Obet, Luluk, Jefri, Dwidwek, Mbak Gistia, Mbak Riwik, Mbak Indari, Denda.R, Mas Agung.H, Mas Endri, Mas Ahmad, Syarief.Ibrhm, Tri Gun, Ayub.S, Septian.T, Mayang, *Club Sepeda Hardcore*,

Mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat di jadikan salah satu sumber penggalian ide kreatif untuk rancangan Tugas Akhir selanjutnya dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Penulis

Setiawan Agus Prasetya

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Setiawan Agus Prasetya  
NIM : 1012013024  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa karya perancangan tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, konsep karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Penulis

Setiawan Agus Prasetya

## ABSTRAK

**Judul : Perancangan buku Infografis Kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede**

**Nama : Setiawan Agus Prasetya**

Buku infografis kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede ini berisi tentang sejarah singkat dan benda-benda peninggalan pada masa Kerajaan Mataram Islam. Buku informasi sejarah dapat digunakan sebagai media pemandu wisata sejarah kompleks Masjid Gedhe Mataram. Buku ini nantinya juga bisa dijadikan pegangan pemandu wisata untuk menunjukkan lokasi bangunan dan benda-benda bersejarah di sekitar kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede. Adanya buku ini secara tidak langsung memberikan edukasi wisata religi dan kebutuhan informasi yang bersifat sejarah pada masyarakat sekitar Kotagede maupun masyarakat luar daerah Kotagede.

Perancangan buku “Informasi Sejarah Kompleks Masjid Gedhe Mataram” ini menggunakan gaya desain *The New Typography*. Buku infografis ini menggunakan sampul *soft cover*, kemudian dicetak dengan *full color* sehingga foto-foto yang terdapat di dalamnya terlihat lebih menarik dan eksklusiv.

Buku infografis sejarah ini dapat digunakan sebagai sumber informasi kompleks Masjid dan kompleks makam dan sebagai media pemandu wisata kompleks Masjid Gedhe Mataram. Dalam perancangan ini nantinya akan membuat remaja menjadi tahu tentang sejarah singkat dan benda-benda peninggalan pada masa Kerajaan Mataram Islam. Adanya buku ini secara tidak langsung memberikan kebutuhan informasi yang bersifat sejarah pada masyarakat sekitar Kotagede maupun masyarakat luar daerah.

***Kata kunci*** : Buku Infografis, Sejarah Masjid Gedhe Mataram Kotagede

## **ABSTRACT**

*The information and infographic book of the Mosque Gedhe Mataram Kotagede complex contains a brief history and relics of the Mataram kingdom of Islam. Historical information book can be used as a media tour guide the history of the Gedhe Mataram Mosque complex. This book will also be used as a guide for tour guides to show the location of buildings and historic objects around the mosque complex Gedhe Mataram Kotagede. The existence of this book indirectly provide religious tourism education and historical information needs in communities around Kotagede and communities outside Kotagede.*

*The design of the book "Information History Complex Mosque Gedhe Mataram" is using the design style of The New Tipography. This information book uses the cover of soft cover, then printed with full color so that the photos contained in it look more interesting.*

*This historical information book can be used as a source of complex information of mosques and tomb complexes and as a media guide tour of the Mosque Gedhe Mataram complex. In this design will make teenagers to know about the brief history and heritage objects in the Islamic Mataram Kingdom. Adanya this book indirectly provide the needs of historical information on the community around Kotagede and people outside the region.*

**Keywords :** *Book of Infographics, History of Mosque Gedhe Mataram Kotagede*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah .....	5
C. TujuanPerancangan .....	5
D. BatasanMasalah.....	5
E. ManfaatPerancangan.....	5
F. MetodePerancangan.....	6
G. Skematika Perancangan .....	9
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....	10
A. PengertianInfografis .....	10
1. SejarahInfografis .....	13
2. PeranInfografisdalamKehidupanSehari-hari .....	15
a. InfografissebagaiSumberBeritaJurnalistik.....	16
b. InfografisentangKesehatan .....	17
c. InfografisdalamBidangPendidikan .....	17

3. Struktur Infografis .....	20
4. Unsur Visual Infografis .....	20
a. <i>Layout</i> .....	20
b. <i>Sequence</i> /urutan.....	21
c. <i>Emphasis</i> /penekanan.....	21
d. <i>Balance</i> /keseimbangan .....	22
e. <i>Unity</i> /kesatuan .....	23
f. Elemen Visual .....	23
g. <i>Invisible</i> Elemen .....	23
1). Margin.....	24
2). Grid .....	24
B. Fotografi .....	25
1. Sejarah Fotografi .....	25
2. Pengertian Fotografi .....	27
3. Komposisi.....	27
C. Tinjauan Semiotik .....	28
1. Pengertian Semiotik .....	28
B. Tinjauan Tentang Media dan Buku Informasi.....	28
1. Perihal Sejarah.....	29
2. Kawasan Heritage.....	30
C. Tinjauan tentang Masjid Mataram Kotagede .....	31
1. Wilayah Masjid Mataram.....	31
a. Gapura Paduraksa .....	42
b. Waringin Sepuh (Pohon Beringin).....	43
c. Kelir (Dinding Pembatas).....	43
d. Jagang (Kolam) .....	44
e. Mustaka atau Mahkota Masjid (Keprabon).....	45

f. BedugTua (KyaiDondong) .....	46
e. Pawudon (TempatWudhu) .....	46
h. Pawestren (RuangJamaahPutri) .....	47
e. Mihrab (TempatPengimaman) .....	47
j. Mimbar (TempatuntukBerceramah) .....	48
k. Serambi Masjid .....	49
2. OrnamendanPrasastiPendek ( <i>Short Incription</i> ).....	50
a. PrasastiKaligrafipadaKanopiPintuGerbang Masjid .....	50
b. PrasastipadaPintuMasukUtama (Liwan).....	50
3. KompleksMakamPanembahanSenopati .....	51
a. GapuraMakamAgung (Senopaten) .....	51
b. BangsalDhudha .....	52
c. BangsalGudang .....	52
d. BangsalPencaosanPengapit (Utara).....	53
e. BangsalPencaosanPengapit (Selatan).....	53
f. SendangSeliranKakung (Putra) .....	54
g. SendangSeliranPutri (Perempuan).....	55
h. BangsalKencur .....	55
i. Makam KyaiDhudha (Kura-kura).....	56
j. DenahMakam.....	57
4. Prasasti di KomplekMakamAgung .....	57
a. Prasasti di BangsalDuda (PrasastiPanjang) .....	57
b. Prasasti di KelirGapuraPintuMasukKomplekMakamAgung.....	58
c. Prasastidi KelirGapurakedua (Prasastipendek) .....	58
d. PrasastidiKelirGerbangKeempat (1509 S).....	59
e. Prasastidi sendhangSeliranKakung (prasastipanjang) .....	60
f. Prasastidi SendhangSeliranPutri (Prasastipanjang) .....	60

g. Prasasti (1796 Jw) di atas Pintu Makam .....	60
h. Prasasti bertahun (1853 jw) di Bangunan Makam Prabayaksa .....	61
i. Prasasti Regol Cepuri Makam ( prasasti pendek) .....	61
j. Prasasti Jumeneng Pa Ba XI (Prasasti pendek).....	62
5. Candra Sengkala.....	62
a. Sengkalan Lamba.....	62
b. Sengkalan Memet.....	63
D. Analisis Data .....	65
1. Analisis 5W+1H.....	65
2. Analisis <i>Target Audience</i> / Pembaca.....	66
3. Analisis Perancangan .....	68
4. Kesimpulan Analisis.....	70
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	71
A. Tujuan Kreatif.....	71
B. Strategi Kreatif.....	73
1. Konsep Kreatif.....	73
2. Target Pembaca ( <i>Audience</i> ) .....	74
a. Kondisi Demografis .....	74
b. Kondisi Geografis .....	74
c. Kondisi Psikografis.....	74
3. Media Utaman dan Pendukung.....	75
a. Media Utama.....	75
b. Media Pendukung .....	76
4. Pendekatan Kreatif.....	77
a. Isi Pesan .....	77
b. Isi Konten Buku .....	78
c. Gaya Penulisan Naskah.....	80

d. Gaya Visual.....	80
e. Teknik Visualisasi.....	81
f. Gaya Tata Letak.....	81
g. Tipografi.....	81
h. Pendekatan Format dan Ukuran Buku .....	82
i. Sinopsis Buku .....	82
j. Story Line.....	83
k. Cover Buku .....	90
l. Eksekusi .....	90
BAB IV VISUALISASI.....	91
A. Data Visual.....	91
1. Data Visual Utama (Kompleks Masjid).....	91
2. Data Visual Pendukung.....	93
B. Studi Visual.....	94
1. Sketsa, Ikon, dan Ilustrasi .....	94
2. Tipografi.....	100
3. Layout .....	104
4. Studi Warna pada Ikon.....	104
C. Layout Sampul Depan dan Belakang.....	105
1. Sket Kasar Desain Cover.....	105
D. Layout Isi Buku.....	109
E. Media Pendukung .....	116
1. Pembatas Buku.....	116
2. Gantungan Kunci.....	117
3. Totebag.....	117
4. Poster.....	118
5. X Banner .....	119

6. KaosPameran.....	119
7. Katalog .....	120
BAB V PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA .....	124
LAMPIRAN.....	126



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Infografis peta Washington DC Metrorail system.....	12
2. Gambar 2. Grafis biografi <i>William Playfair</i> dalam buku. <i>The commercial and political atlas</i> .....	15
3. Gambar 3. Grafis informatif kesehatan . <i>Tempo</i> 24 agustus 2008 .....	15
4. Gambar 4. Peta infografis perjalanan Tan Malaka buatan TEMPO.....	17
5. Gambar 5. Infografis Gaya hidup sehat dan mencegah Daiabetes.....	18
6. Gambar 6. Infografis Hari Pertama Masuk Sekolah.....	19
7. Gambar 7. Infografis Bencana Alam.....	19
8. Gambar 8. Infografis alur bank sampah.....	20
9. Gambar 9. Pintu gerbang masjid Mataram kotagede pada tahun 1990.....	28
10. Gambar 10. Peta Administratif Wilayah Kotagede.....	29
11. Gambar 11. Pintu gerbang memasuki serambi Masjid setelah dilakukan pemugaran.....	30
12. Gambar 12. <i>Tugu Jumenggan</i> - oleh Pakubuwana X.....	31
13. Gambar 13. Gapura pintu masuk masjid Agung Mataram.....	32
14. Gambar 14. Pohon beringing yang berada di depan kompleks Makam.....	38
15. Gambar 15 <i>Rana</i> atau <i>Kelir</i> (Dinding pembatas).....	38
16. Gambar 16 Jagang atau Parit di depan serambi masjid.....	39
17. Gambar 17. Mahkota Masjid <i>Keprabon</i> .....	39
18. Gambar 18. <i>Bedhug khyai Dondhong</i> dan penabuh <i>Bedhug</i> .....	40
19. Gambar 19 . Tempat wudhu / <i>Pawudhon</i> .....	41
20. Gambar 20. Pintu belakang <i>pawestren</i> .....	42
21. Gambar 21. <i>Mihrab</i> Masjid atau tempat Imam.....	42
22. Gambar 22. <i>Mimbar</i> Masjid Gedhe Mataram.....	43
23. Gambar 23. <i>Serambi</i> Masjid Gedhe Mataram Kotagede.....	43
24. Gambar 24. Papan Kaligrafi Pintu masuk serambi Masjid Gedhe Mataram.....	44
25. Gambar 25. Ornamen Kaligrafi pintu <i>liwan (Ruang inti)</i> .....	44
26. Gambar 26. Pintu Gerbang makam Panebahan Senopati.....	45
27. Gambar 27. <i>Bangsas Dhudha</i> .....	45
28. Gambar 28. <i>Bangsas</i> tempat berganti pakaian peziarah.....	46

29. Gambar 29. Bangsal <i>pencaosan</i> atau <i>pengapit</i> (Utara).....	46
30. Gambar 30. Bangsal Pengapit Selatan.....	47
31. Gambar 31 <i>Sendang Seliran Kakung</i> (Putra).....	47
32. Gambar 32. Kolam pemandian <i>sendhang Putri</i> .....	48
33. Gambar 33. <i>Bangsal Kencur</i> .....	48
34. Gambar 34. Makam <i>kyai Dhudha</i> ( Kura-kura ).....	49
35. Gambar 35. Denah Makam Panembahan Senopati.....	50
36. Gambar 36. Prasasti di <i>bangsal Dhudha</i> .....	50
37. Gambar 37. Prasasti di <i>Kelir Gapura</i> .....	51
38. Gambar 38. Prasasti <i>Ngrasa wadana Arjarwani</i> .....	51
39. Gambar 39. Prasasti <i>bngasal Dhuda</i> .....	52
40. Gambar 40. Prasasti <i>Sendhang Seliran</i> .....	52
41. Gambar 41. Prasasti papan kayu di <i>sendhang kolam putri</i> .....	52
42. Gambar 42. Prasasti (1796 Jw). Di atas pintu makam Panembahan Senopati.....	53
43. Gambar 43. Prasasti di papan kayu bertuliskan Aksara Jawa.....	54
44. Gambar 44. Prasasti Papan bertuliskan aksara Jawa...../.....	54
45. Gambar 45. Sengkalan memet di kelir depan gapura Srimnganti.....	55
46. Gambar 46. Sengkalan memet orang bertutup kepala, duduk bersila.....	56
47. Gambar 47. Sengkalan memet gajah bermahkota.....	57
48. Gambar 48. Sengkalan memet orang naik kuda.....	57
49. Gambar 49. Gaya visual <i>vector flat design</i> dan garis geometri.....	79
50. Gambar 50. Geoslab (Md BT), font serif sebagai sub judul.....	79
51. Gambar 51. Dokumentasi Bangunan dan halaman masjid Gedhe Mataram Kotagede.....	80
52. Gambar 52. Dokumentasi Kompleks Makam Panembahan Senopati.....	81
53. Gambar 53. Dokumentasi Kompleks Makam Panembahan Senopati.....	81
54. Gambar 54. Infografis masjid Sultan Ahmed.....	82
55. Gambar 55. Buku 47 Museum Jakarta.....	82
56. Gambar 56. Gapura Paduraksa Masjid Gedhe Mataram (Sketsa, layout, final desain).....	83
57. Gambar 57. Kelir Masjid (foto,sketsa,layout, final desain).....	84
58. Gambar 58. Pintu gerbang serambi masjid (foto,ketsa, layout, dessin).....	84



59. Gambar 59. Mustaka Masjid (Sumber :dokumentasi karya Setiawan Prasetya).....	85
60. Gambar 60. Tugu hijau PB X (Sketsa,layout,final desain).....	85
61. Gambar 61. <i>Serambi</i> Masjid (Foto, sketsa, layout, final desain).....	85
62. Gambar 62. <i>Mimbar</i> Masjid.....	86
63. Gambar 63. <i>Mihrab</i> Masjid.....	86
64. Gambar 64. <i>Bedhug Khay Dondhong</i> .....	87
65. Gambar 65. <i>Pawudhon</i> .....	87
66. Gambar 66. <i>Pawestren</i> .....	88
67. Gambar 67. <i>Waringin Sepuh</i> .....	88
68. Gambar 68. <i>Waringin Sepuh</i> .....	89
69. Gambar 69. Alternatif font yang digunakan sebagai judul cover.....	91
70. Gambar 70. Studi Warna tipografi.....	91
71. Gambar 71. Desain tipografi pada sub judul.....	92
72. Gambar 72. Desain Layout halaman.....	93
73. Gambar 73. Tone color pada buku infografis Masjid.....	94
74. Gambar 74. Sketsa ilustrasi dan tipografi pintu gerbang <i>Serambi</i> Masjid.....	94
75. Gambar 75 Alternatif Desain cover 1.....	79
76. Gambar76. Alternatif Desain Cover 2.....	95
77. Gambar 77. Alternatif Desain cover 3.....	96
78. Gambar 78. Desain <i>cover</i> terpilih.....	96
79. Gambar 79. Layout logo Masjid Gedhe Mataram (isi buku).....	97
80. Gambar 80. Bagian Awal halaman (isi buku).....	97
81. Gambar 81 <i>Landscape</i> dan ikon Masjid Gedhe Mataram.....	98
82. Gambar 82 Foto Udara kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede.....	98
83. Gambar 83. Perluasan Masjid Gedhe Mataram.....	99
84. Gambar 84. Ruang dalam Masjid (Layout isi buku).....	99
85. Gambar 85 Pintu gerbang Masjid Gedhe Mataram (Layout isi buku).....	98
86. Gambar 86 . <i>Bedhug Kyai Dhondhong</i> .....	100
87. Gambar 87. <i>Waringin Sepuh</i> .....	100
88. Gambar 88. Mahkota Masjid .....	101
89. Gmbar 89. Prasasti <i>liwan</i> .....	101
90. .Gambar 90. Foto dan ilustrasi <i>sendhang seliran</i> putra .....	102
91. Gambar 92.Illustrasi abdi dalem atau juru kunci makam.....	103

92. Gambar 91. Makam <i>Kyai Dhudha</i> .....	103
93. Gambar 93. Pembatas buku.....	104
94. Gambar 94. Gantungan Kunci .....	105
95. Gmabar 95. Tas tote bag.....	105
96. Gambar 96. Poster plaksanaan pameran.....	106
97. Gambar 97. Standing <i>banner</i> .....	107
98. Gambar 98. Kaos warna putih.....	107
99. Gambar 99. Katalog Pameran muka depan .....	108
100. Gambar 98. Katalog Pameran muka belakang.....	109



## DAFTAR TABEL

TABEL 1. <i>Storyline</i> .....	90
---------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran agama Islam di Nusantara erat kaitannya dengan Masjid, karena Masjid selain sebagai tempat ibadah juga berfungsi sebagai tempat pendidikan dalam hal ini menyampaikan ajaran-ajaran Islam. Para wali songo dalam berdakwah menyebarkan agama Islam di pulau Jawa selalu mengawali dengan mendirikan Masjid sebagai tempat pemusatan ibadah dan sebagai tempat berpijak dari segala bentuk kegiatan dakwah, seperti Masjid Gedhe Demak, Masjid Cirebon, dan Masjid Gedhe Mataram Kotagede.

Pada zaman dahulu, Kotagede Yogyakarta merupakan sebuah ibukota kerajaan Islam yang menguasai sebagian besar pulau Jawa, yakni Kerajaan Mataram Islam. Pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyokrokusumo, perkembangan kerajaan Mataram begitu pesat. Namun, pada akhirnya kerajaan yang makmur ini mengalami permasalahan internal yang kemudian berujung pada perpecahan. Dalam perkembangannya, meski sudah tidak lagi sebagai ibukota kerajaan, Kotagede tetap ramai dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah.

Di masa modern saat ini, peninggalan sejarah masa kerajaan masih tetap terjaga utuh, beberapa di antaranya seperti Masjid Kotagede, Rumah Tradisional dengan arsitektur Jawa yang khas, Kompleks Makam Pendiri Kerajaan, Reruntuhan Benteng, hingga Toponim perkampungan yang tetap menggunakan unsur tata kota layaknya zaman dulu. Berkaitan dengan hal ini, tempat wisata yang menjadi favorit ialah komplek Masjid Gedhe Mataram yang berada di sebelah selatan Pasar legi Kotagede yang mempunyai banyak nilai-nilai sejarah seperti Pohon beringin, Bedhug, Gapura Pauraksa, Tugu jumenengan, Prasasti, dan makam Raja-raja yang berada tepat di sebelah barat masjid. Benda-benda tersebut adalah saksi bisu berdirinya kerajaan yang perlu dilestarikan agar selalu terpelihara dan terjaga keberadaannya.

Masjid Mataram Kotagede didirikan tahun 1640 atas prakarsa Sultan Agung dan dibantu oleh warga sekitar Kotagede yang saat itu banyak menganut agama Hindu dan kepercayaan asli. Pengaruh Hindu juga dapat terlihat dari berbagai ornamen yang terdapat di Masjid seperti relief dinding benteng kompleks Masjid, arsitektur gapura paduraksa dan tugu hijau di kompleks Masjid.

Di sekitar kompleks Masjid, terdapat sebuah prasasti yang menceritakan proses pembangunan masjid ini. Menurut keterangan pada prasasti, masjid ini dibangun dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan oleh Sultan Agung. Bangunan masjid saat itu masih kecil, atau biasa disebut langgar. Pada tahap kedua, pembangunan masjid diteruskan oleh Pakubuwono X, selaku Raja Kesultanan Surakarta. Di dalam masjid, terdapat sebuah mimbar khotbah. Mimbar tersebut merupakan pemberian Kesultanan Palembang kepada Sultan Agung. Sementara, di halaman masjid, terdapat bedug yang diwakafkan oleh Nyai Pringgit. Sampai saat ini, bedug tersebut masih digunakan sebagai penanda waktu sholat. Masjid Mataram terletak di Jalan Watu Gilang, tidak jauh dari pusat Kotagede, dan Masjid Mataram Kotagede ramai dikunjungi wisatawan. Para wisatawan mengunjungi masjid ini karena berbagai alasan, seperti beribadah, berziarah, atau melihat-lihat karena letaknya bersebelahan dengan makam Raja-raja Mataram.

Masjid Mataram Kotagede merupakan salah satu kekayaan kebudayaan Indonesia. Melihat arsitektur masjid ini, dapat diketahui bahwa bangsa Indonesia sejak dulu telah terbiasa dengan perbedaan keyakinan. Karenanya, mengunjungi Masjid Mataram Kotagede tidaklah sekadar berwisata religi, Para pengunjung pun dapat menghayati nilai-nilai persaudaraan dan kebudayaan yang sudah tertanam jauh sebelum negeri ini berdiri.

Dalam menentukan wujud bangunan Masjid maka kreativitas manusia ikut menentukannya sehingga memunculkan pertimbangan estetika, fungsi keindahan (estetika) bagi bangunan masjid adalah seni bangunan yang secara antropologis termasuk ke dalam seni rupa sebagai kesenian yang dapat dinikmati oleh manusia dengan kasat mata ( Koentjaraningrat,1986: 380)

Beberapa wisatawan dan pendatang yang berkunjung banyak yang ingin tahu tentang benda bersejarah di sekitar kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede, karena di sekitar komplek Masjid dan makam terdapat benda-benda bersejarah dan prasasti yang menarik apabila diamati atau dikaji.

Di sekitar makam juga masih banyak yang menarik seperti peninggalan prasasti yang berupa candra sengkala diperkirakan peninggalan pada masa kejayaan kerajaan Mataram Islam. Berangkat dari beberapa permasalahan yang ada di sekitar komplek Masjid seperti wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar kota yang ingin mengetahui bagaimana sejarah dan peninggalan apa saja yang terdapat di komplek Masjid Mataram. Selama ini wisatawan hanya bisa mendengarkan, mencatat dan mengikuti apa yang dijelaskan oleh *tourguide* sehingga wisatawan tidak dapat benar-benar mengingat tentang benda-benda dan bangunan bersejarah di sekitar kompleks Masjid karena keterbatasan *tourguide* dalam menyampaikan informasi.

Adanya informasi mempermudah setiap kegiatan atau aktifitas sehingga menjadi petunjuk yang bisa menjelaskan suatu benda atau tempat. Buku Informasi panduan wisata sejarah adalah salah satu faktor yang mendukung perkembangan pariwisata. Seringkali dianggap hanya sebagai pemberi informasi saja, namun buku informasi wisata sejarah mempunyai peranan yang sangat penting, karena melalui buku panduan ini sarana promosi dapat dilakukan. Oleh karena itu buku ini baik jika disediakan di hampir semua tempat wisata sehingga orang dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut. Untuk dapat mencapai hal itu maka banyak faktor yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku tersebut. Jangan sampai buku panduan tersebut terlihat sebagai buku pemberi informasi saja, tetapi buku tersebut haruslah menarik bentuknya dan dapat menimbulkan minat wisatawan untuk membaca dan memilikinya, bila telah demikian maka akan timbul minat wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut, dan dengan demikian maka buku informasi wisata sejarah sebagai sarana promosi dapat tercapai.

Masalah ini mungkin sederhana, tetapi sebagai mahasiswa desain komunikasi visual penulis merasa ingin untuk memecahkan dan memberikan

solusi tentang hal ini, dengan membuat sebuah buku informasi wisata sejarah Kompleks Masjid Gedhe Mataram tujuannya dapat digunakan untuk menjelajahi kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede, dengan berjalan-jalan di sekitar kompleks Masjid dengan memasuki gerbang utama kemudian memasuki bagian dalam Masjid. Pengunjung bisa melihat bangunan utama Masjid dan beberapa obyek bersejarah lainnya seperti Prasasti di pintu *liwan* Masjid, Bedhug, Serambi, Mimbar Masjid, dll. Kemudian bisa juga melakukan kegiatan seperti pengambilan gambar, sketsa sambil duduk santai menikmati suasana di sekitar Kompleks Masjid. Wisatawan yang beragama Islam juga bisa melakukan ibadah sholat di Masjid Gedhe ketika waktu sholat telah tiba, setelah itu bisa melanjutkan perjalanan menuju kompleks makam Panembahan Senopati. Di kompleks makam terdapat *sendhang* yang masih berfungsi dengan baik, masyarakat sekitar menyebutnya dengan nama *sendhang sliran* dan terdapat ikan lele dan nila di dalam *sendhang*. *Sendhhang seliran* tersebut konon dibangun sendiri oleh Kanjeng Panembahan Senopati. Air *sendhang seliran* masih jernih dan bersih sehingga masyarakat sekitar masih memanfaatkan air tersebut untuk mandi.

Wisata yang ditawarkan ini bisa memberikan pengalaman visual wisata religi dan sejarah, dan membawa kita kembali mengingat jejak-jejak sejarah kerajaan Mataram Islam pada masa itu. Sehingga adanya buku informasi dan informasi beberapa konten yang terdapat di dalamnya dikemas dengan semenarik mungkin sehingga pembaca akan tertarik dan memahami dengan mudah benda-benda bersejarah di tempat tersebut. Dengan membaca buku, dan mengikuti pengarahannya *tourguide* wisatawan dapat memahami dan mendapatkan pengalaman wisata lebih mengesankan dan secara tidak langsung menambah pengetahuan tentang nilai-nilai sejarah yang terdapat di lokasi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku informasi tentang jejak sejarah dan prasasti kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede di Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Perancangan**

Untuk menyampaikan informasi tentang sejarah dan prasasti kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede di Yogyakarta dalam bentuk buku infografis sebagai media edukasi wisata religi minat khusus.

## **D. Batasan Masalah**

1. Karya perancangan berupa buku infografis yang berisi penjelasan tentang kompleks Masjid Gedhe dan halaman Makam Panembahan Senopati Kotagede.
2. Buku informasi untuk mengetahui tentang peninggalan sejarah dan untuk mengetahui keberadaan dan isi prasasti di sekitar kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede.
3. *Target audience* dalam perancangan ini adalah remaja dan dewasa, dengan rentang usia 18-23 tahun.

## **E. Manfaat Perancangan**

Manfaat Perancangan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Kotagede

Dengan adanya perancangan buku informasi ini, masyarakat diharapkan bisa mengetahui tentang informasi sejarah dan simbol sejarah yang ada Masjid Gedhe Mataram sampai saat ini. serta bisa menjelaskan secara langsung kepada orang lain. Selain itu, masyarakat diharapkan bisa mengerti informasi dan pesan-pesan yang terkandung dalam obyek bersejarah yang sudah menjadi warisan budaya leluhur.



## 2. Masyarakat Umum

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang informasi mengenai Masjid Gedhe Mataram Kotagede sehingga bisa melakukan perjalanan ke kawasan masjid lebih bermakna dengan mengetahui nilai-nilai sejarahnya.

## 3. Bagi Ilmu Pengetahuan (Desain Komunikasi Visual)

Dengan adanya perancangan buku infografis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih banyak tentang cagar budaya yang berkaitan dengan tempat bersejarah, serta memberikan referensi baru bagi perancangan-perancangan yang sejenis lainnya.

## 4. Bagi Penulis

Dengan adanya perancangan buku infografis ini diharapkan mahasiswa dapat membantu mempromosikan potensi wisata yang ada di daerahnya serta dapat menerapkan ilmu Desain Komunikasi Visual di masyarakat.

## F. Metode Perancangan

### 1. Data-data yang dibutuhkan :

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua data, yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut :

#### a) Data Primer

Data Primer di sini dapat berupa data mengenai kawasan Masjid Gedhe Mataram serta buku informasi wisata Kotagede yang sudah ada. Data ini dapat diperoleh dengan cara wawancara kepada orang yang mengerti lebih dalam tentang sejarah bangunan dan benda bersejarah di sekitar kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede.

b) Data Sekunder

Data sekunder disini dapat diperoleh dari studi pustaka dari buku-buku maupun sumber-sumber lain yang dapat bermanfaat sebagai referensi dan juga pembanding.

2. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber dan diharapkan dapat membantu proses perancangan ini. Data-data tersebut dapat dikumpulkan melalui :

a) Penelitian Pustaka

Menggunakan sumber-sumber data pustaka sangatlah diperlukan, yang bisa berupa buku tentang masjid besar Mataram, maupun karya tulis, artikel, dan buku-buku sejarah pada masa itu.

b) Observasi

Observasi dilakukan pada buku panduan wisata yang sudah ada (Jelajah Pusaka Kotagede) sehingga dapat diketahui batasan-batasan antara keduanya.

c) Pertautan

Pengumpulan data melalui internet juga sangat membantu dalam proses perancangan. Dalam hal ini mencari data-data visual terkait dengan sejarah akan sangat diperlukan, dengan adanya internet akan sangat memudahkan pencarian data-data tersebut.

d) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menambah data yang diperlukan supaya data dapat lebih akurat, wawancara sendiri dilakukan kepada orang-orang yang mengerti lebih lanjut tentang informasi mengenai tempat atau lokasi seperti pemandu wisata di sekitar tempat tersebut seperti juru kunci Masjid dan juru kunci makam.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang dibutuhkan dalam perancangan ini antara lain adalah :

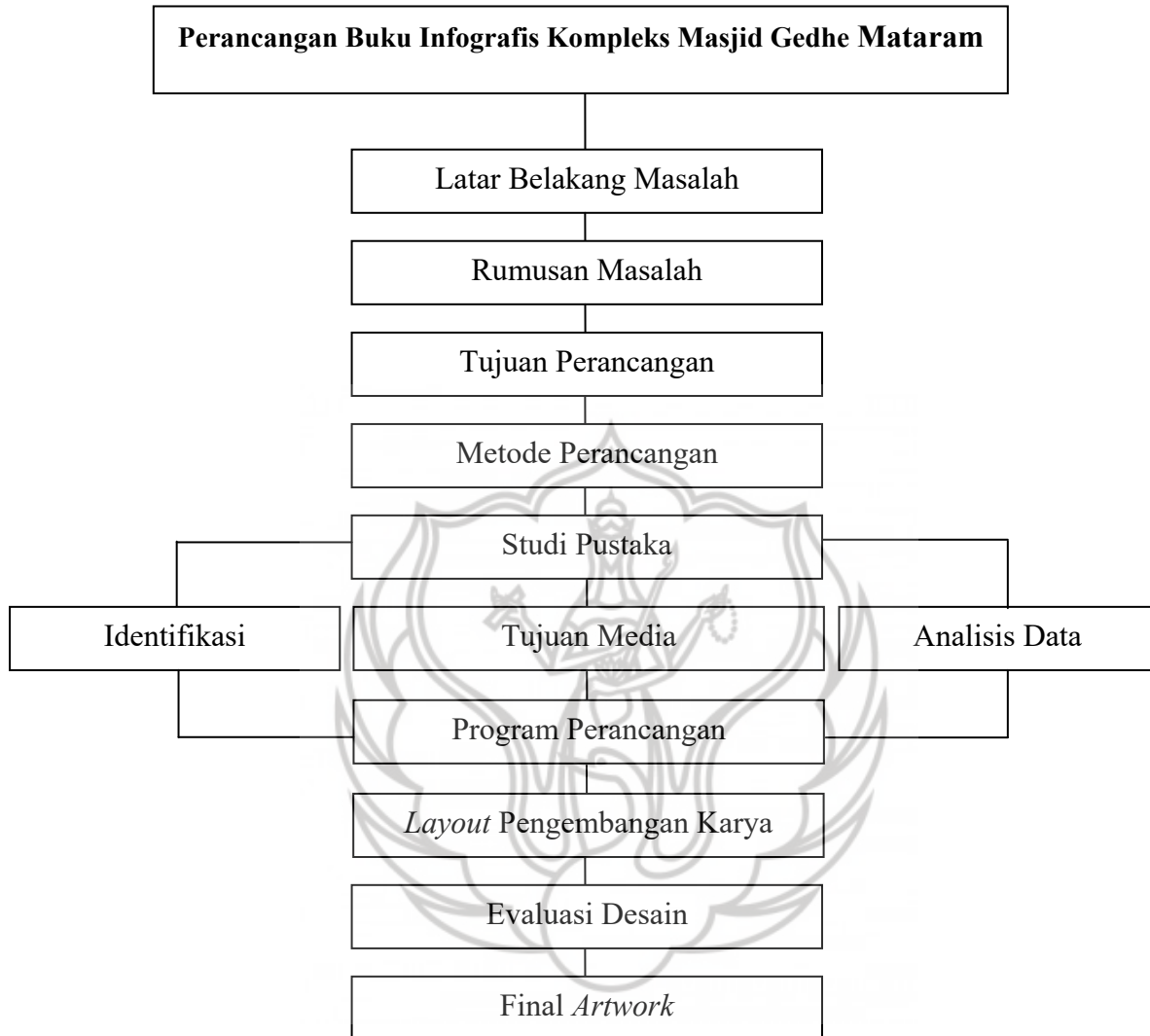
- a) Data visual akan didapat saat melakukan studi pustaka dan juga observasi, hasilnya dapat berupa foto-foto dan juga gambar-gambar yang berhubungan dengan perancangan ini akan diperoleh dengan menggunakan kamera saku, *handphone*, laptop, *flashdisk* dan juga *scanner*.
- b) Wawancara dengan orang-orang yang lebih mengerti tentang suatu tempat yang ideal menjadi kunjungan wisata dapat menambah informasi yang diperlukan, maka diperlukan catatan dan juga perekam dalam proses wawancara.

### 4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam perancangan ini adalah menggunakan analisis 5W+1H. Metode ini digunakan karena dapat membantu menganalisis detail dari data yang dibutuhkan dalam membuat perancangan sebuah buku infografis ini.

Setelah analisis dilakukan, akan didapatkan detail-detail informasi tentang obyek dan benda-benda bersejarah di kompleks Masjid Mataram yang dibutuhkan dalam perancangan ini, sehingga akan dapat membantu proses perancangan karya dan dapat menghasilkan buku informasi yang baik.

## G. Skematika Perancangan



Skema atau bagan perancangan

